

**PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM
WEBSITE DRUZBA MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.



Oleh :

Muhammad Soleh Shola Khuddin

1461900036

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SURABAYA

2021

Latar Belakang

Druzba adalah perusahaan konsultan yang pengembang properti terkemuka di Indonesia yang sudah berpengalaman dalam mengembangkan properti. Dalam pengembangan bisnis properti yakni bersangkutan dengan mengeluarkan atau menanamkan modal dalam bentuk rumah bangunan maupun bentuk sebidang tanah. Properti merupakan menjadi salah satu tips investasi terbaik saat ini, karena karakteristik properti berbeda dengan bisnis lainnya. Semakin bertambahnya tahun tanah akan merasa sempit bahkan harganya ketika dijual akan melambung tinggi dibandingkan dengan ketika membelinya, terutama di lingkungan perkotaan besar.

Ketika peluang bisnis properti terbuka dengan lebar, Druzba mengembangkan project-project properti dengan pemanfaatan digital marketing melalui Website. Pertumbuhan lebih dikenal dengan masyarakat yang lebih luas dari komunikasi pemasaran tradisional menjadikan salah satu alasan Druzba untuk memanfaatkan digital marketing melalui Website. Tingkatan penduduk yang semakin meningkat serta kebutuhan property/rumah yang sangat tinggi memberikan kesempatan yang sangat besar bagi peningkatan perusahaan.

Dengan pemanfaatan digital marketing melalui website memberikan wadah informasi bagi publik bahwa tidak selalu harga property memiliki nilai beli yang tinggi, melainkan dengan nilai beli yang sedang juga bisa membeli hunian/tanah serta dijadikan sumber investasi bagi kehidupan di masa mendatang mengingat nilai jual yang akan selalu naik dengan pesat.

Perencanaan proses digital marketing melalui website menggunakan Arsitektur Enterprise yang menggambarkan rencana pengembangan untuk sistem atau kumpulan sistem organisasi logis dari proses bisnis utama dan kemampuan teknologi informasi yang mencerminkan kebutuhan untuk integrasi dan standarisasi model operasi Arsitektur Enterprise atau Arsitektur Enterprise adalah deskripsi misi pemangku kepentingan dalam hal ini adalah organisasi terkemuka yang mencakup informasi, fungsionalitas / kegunaan, posisi organisasi dan ukuran kinerja. Arsitektur Enterprise menggambarkan rencana pengembangan untuk suatu sistem atau satu set system (Nbi, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur Enterprise adalah kerangka kerja konseptual untuk memulai bisnis. Prinsip-prinsip EA sendiri dapat diterapkan di berbagai organisasi profesional, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, atau bahkan bisnis independen. (Supangat, 2020b).

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) yaitu suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang akan memberikan pendekatan komprehensif yang akan berfokus pada desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan (Supangat, 2020a)

Togaf mempunyai Architecture Development Method (ADM) atau Metode Pengembangan Arsitektur TOGAF yang menyediakan proses teruji dan dapat diulang untuk mengembangkan arsitektur. ADM termasuk membangun kerangka kerja arsitektur, mengembangkan konten arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur (Supangat, 2020a).

PEMBAHASAN

A. Preliminary Phase

Tahapan ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dengan pendefinisian visi, misi dan tujuan yang akan dicapai oleh Druzba :

1. Druzba mewujudkan semua Visi, Misi dan berkembang menjadi perusahaan properti yang lebih baik, DRUZBA Indonesia memperkuat jajaran management dengan team yang solid, Druzba Indonesia yang memiliki visi, misi, dan passion yang sama di bidang Properti untuk mewujudkan tujuan kesuksesan bersama-sama semua partner dari DRUZBA Indonesia.
2. Untuk mewujudkan visi tersebut, Druzba menerapkan misi sebagai berikut :
 - Memberikan edukasi dan pengetahuan seputar investasi, pengembangan, dan pembelajaran di bidang properti bagi masyarakat.
 - Menginisiasi, membantu, dan berkolaborasi dengan banyak pemilik lahan untuk mengembangkan dan meluncurkan proyek-proyek properti yang berkualitas di seluruh Indonesia agar bermanfaat bagi semua masyarakat.
 - Merekrut tenaga kerja professional dengan memperhatikan kesejahteraan dan prospek karir.
3. Tujuan dari Druzba yakni :
 - Dapat mengetahui tingkat minat masyarakat dengan properti melalui media online maupun offline.
 - Dapat membantu masyarakat tentang wawasan edukasi dunia properti.
 - Menjadi konsultan terbaik dan ramah akan pengembang properti terbaik.

B. Vision Architecture

Fase ini bertujuan untuk membuat keseragaman pandangan mengenai pentingnya perencanaan enterprise architecture untuk mencapai tujuan DRUZBA yang memiliki rumus untuk bentuk strategi, serta menentukan arsitektur yang akan dikembangkan pada prinsip yang telah dibuat pada fase preliminary. Arsitektur Enterprise adalah basis aset informasi strategis yang menentukan misi, informasi dan teknologi yang dibutuhkan .Berikut langkah yang akan dilakukan :

1. Mendefinisikan visi, misi, tujuan, dan tugas DRUZBA
2. Menentukan seluruh aktivitas strategi Digital Marketing dengan website yang tersedia dan meliputi aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

C. Business Architecture

Pada tahapan arsitektur organisasi saat ini, Druzba mengembangkannya dengan menyusun sebuah strategi agar dapat mencapai tujuan bisnis yang sudah ditetapkan dari aspek sistem informasi, fungsional, dan organisasi yang berdasarkan dengan kondisi saat ini.

D. Information System Architecture

Fase ini menentukan bagaimana membangun arsitektur sistem informasi yang meliputi arsitektur data dan arsitektur pada website yang akan digunakan pada Druzba.

- **Data Architecture**

Arsitektur data akan mengidentifikasi seluruh komponen data yang digunakan oleh website untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Druzba. Tahapan-tahapan untuk membuat arsitektur data adalah

- Mengidentifikasi struktur aliran informasi yang saat ini berjalan di Druzba
- Membuat pemodelan arsitektur data usulan.

- **Application Architecture**

Arsitektur aplikasi digunakan untuk merancang suatu aplikasi yang telah didefinisikan pada arsitektur bisnis (aktivitas tupoksi) atau melakukan suatu proses revisi yang berada pada konsep solusi bisnis dan membuat sebuah model referensi teknis standart TOGAF yang berdasarkan pada diagram konsep solusi bisnis.

E. Technology Architecture

Pada tahapan ini yaitu mendefinisikan sebuah arsitektur teknologi yang digunakan untuk mendukung visi. Di penelitian pada tahapan arsitektur teknologi yang sudah cocok dan sesuai untuk melakukan arsitektur enterprise sistem informasi. Jika ada suatu perubahan mengenai perbaikan yang diperlukan, yaitu adanya suatu penggantian peralatan supaya lebih optimal dan keseimbangan data akan lebih terjaga.

Kelebihan menggunakan TOGAF :

- a.) Memiliki sifat yang fleksible dan bersifat open source
- b.) Sistematis
- c.) Fokus pada siklus implementasi ADM dan proses
- d.) Terdapat banyak area teknis arsitekturnya
- e.) Resource base menyediakan banyak referensi

Kekurangan menggunakan TOGAF :

- a.) Tidak adanya templates standart untuk seluruh domain
- b.) Tidak ada artefak yang dapat digunakan ulang

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa beberapa dalam pemanfaatan digital marketing dalam website, beberapa di antaranya sebagai berikut : Pemanfaatan digital marketing dalam Website dapat mengacu pada konsep perumusan manajemen pemasaran. Dalam melakukan perencanaan ini, pihak marketing public relation Druzba menggunakan beberapa data seperti penggunaan internet di Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh APJI, memperhatikan variable geografis, demografis, psikologi serta variable tingkah laku, hingga meneliti tingkat daya beli masyarakat. Dengan memperhatikan semua faktor di atas, Druzba bisa membuat strategi komunikasi pemasaran yang tepat sehingga target yang diinginkan bisa tercapai.

Daftar Pustaka

- Nbi, F. A. (2021). *Pemanfaatan Digital Marketing Pt Buka Lapak Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2021*. 18.
file:///C:/Users/SOL/Downloads/Documents/EAS_E-BISNIS_FERRY
ANGGIAWAN_1211800322.pdf
- Supangat. (2020a). *Pertemuan keempat - TOGAF* (p. 10). <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>
- Supangat. (2020b). *Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise* (p. 7). <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>



PLAGIARISM SCAN REPORT

Date October 26, 2021

Exclude URL: NO



Unique Content	100%
Plagiarized Content	0%
Paraphrased Plagiarism	0

Word Count	1,065
Records Found	0

CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM WEBSITE DRUZBA MENGGUNAKAN TOGAF ADM

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R) Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT. Oleh :Muhammad Soleh Shola Khuddin1461900036 PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17

AGUSTUS SURABAYA 2021 Latar BelakangDruzba adalah perusahaan konsultan yang pengembang properti terkemuka di Indonesia yang sudah berpengalaman dalam mengembangkan properti.

Dalam pengembangan bisnis properti yakni bersangkutan dengan mengeluarkan atau menanamkan modal dalam bentuk rumah bangunan maupun bentuk sebidang tanah. Properti merupakan menjadi salah satu tips investasi terbaik saat ini, karena karakteristik properti berbeda dengan bisnis lainnya. Semakin bertambahnya tahun tanah akan merasa sempit bahkan harganya ketika dijual akan melambung tinggi dibandingkan dengan ketika membelinya, terutama di lingkungan perkotaan besar. Ketika peluang bisnis properti terbuka dengan lebar, Druzba mengembangkan project-project properti dengan pemanfaatan digital marketing melalui Website. Pertumbuhan lebih dikenal dengan masyarakat yang lebih luas dari komunikasi pemasaran tradisional menjadikan salah satu alasan Druzba untuk

memanfaatkan digital marketing melalui Website. Tingkatan penduduk yang semakin meningkat serta kebutuhan property/rumah yang sangat tinggi memberikan kesempatan yang sangat besar bagi peningkatan perusahaan. Dengan pemanfaatan digital marketing melalui website memberikan wadah informasi bagi publik bahwa tidak selalu harga property memiliki nilai beli yang tinggi, melainkan dengan nilai beli yang sedang juga bisa membeli hunian/tanah serta dijadikan sumber investasi bagi kehidupan di masa mendatang mengingat nilai jual yang akan selalu naik dengan pesat. Perencanaan proses digital

marketing melalui website menggunakan Arsitektur Enterprise yang menggambarkan rencana pengembangan untuk sistem atau kumpulan sistem organisasi logis dari proses bisnis utama dan kemampuan teknologi informasi yang mencerminkan kebutuhan untuk integrasi dan standarisasi model operasi Arsitektur Enterprise atau Arsitektur Enterprise adalah deskripsi misi pemangku kepentingan dalam hal ini adalah organisasi terkemuka yang mencakup informasi, fungsionalitas / kegunaan, posisi organisasi dan ukuran kinerja.

Arsitektur Enterprise menggambarkan rencana pengembangan untuk suatu sistem atau satu set system

```
ADDIN CSL_CITATION
```

```
{"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"author":{"dropping-particle":"","family":"Nbi","given":"Ferry Anggiawan","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[[2021]]},"page":"18","title":"Pemanfaatan Digital Marketing Pt Buka Lapak Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2021","type":"article- journal"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=b1deeb9b-bf73-4c3c-bc7e-41614426ef05"]},"mendeley":{"formattedCitation":"(Nbi, 2021)","plainTextFormattedCitation":"(Nbi, 2021)","properties":{"noteIndex":0},"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}(Nbi, 2021). TINJAUAN PUSTAKA Arsitektur Enterprise adalah kerangka kerja konseptual untuk memulai bisnis. Prinsip-prinsip EA sendiri dapat diterapkan di berbagai organisasi profesional, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, atau bahkan bisnis independen. ADDIN CSL_CITATION
```

```
{"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"author":{"dropping-particle":"","family":"Supangat","given":"","non-dropping-particle":"","parse-
```

names":false,"suffix":""}, {"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["2020"]]}, "page":"7", "title":"Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise", "type":"article"}, {"uris":["http://www.mendeley.com/documents/? uuid=87e6b0d0-d022-4a9c-9313-7998e4ef26bd"]}], "mendeley":{"formattedCitation":"(Supangat, 2020b)", "plainTextFormattedCitation":"(Supangat, 2020b)", "previouslyFormattedCitation":"(Supangat, 2020b)"}, "properties":{"noteIndex":0}, "schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}(Supangat, 2020b). The Open Group Architecture Framework (TOGAF) yaitu suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang akan memberikan pendekatan komprehensif yang akan berfokus pada desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan

ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"author":{"dropping-particle":"","family":"Supangat","given":"","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}, {"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["2020"]]}, "page":"10", "title":"Pertemuan keempat - TOGAF", "type":"article"}, {"uris":["http://www.mendeley.com/documents/? uuid=f3e2c410-d159-4e02-aeb7- ea74f3237989"]}], "mendeley":{"formattedCitation":"(Supangat, 2020a)", "plainTextFormattedCitation":"(Supangat, 2020a)", "previouslyFormattedCitation":"(Supangat, 2020a)"}, "properties":{"noteIndex":0}, "schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}(Supangat, 2020a) Togaf mempunyai Architecture Development Method (ADM) atau Metode Pengembangan Arsitektur TOGAF yang menyediakan proses teruji dan dapat diulang untuk mengembangkan arsitektur. ADM termasuk membangun kerangka kerja arsitektur, mengembangkan konten arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur

ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"author":{"dropping-particle":"","family":"Supangat","given":"","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}, {"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["2020"]]}, "page":"10", "title":"Pertemuan keempat - TOGAF", "type":"article"}, {"uris":["http://www.mendeley.com/documents/? com/citation-style-

language/schema/raw/master/csl-citation.json"}(Supangat, 2020a). PEMBAHASAN

Preliminary Phase Tahapan ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dengan pendefinisian visi, misi dan tujuan yang akan dicapai oleh Druzba :Druzba mewujudkan semua Visi, Misi dan berkembang menjadi perusahaan properti yang lebih baik, DRUZBA Indonesia memperkuat jajaran management dengan team yang solid, Druzba Indonesia yang memiliki visi, misi, dan passion yang sama di bidang Properti untuk mewujudkan tujuan kesuksesan bersama-sama semua partner dari DRUZBA Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, Druzba menerapkan misi sebagai berikut : Memberikan edukasi dan pengetahuan seputar investasi, pengembangan, dan pembelajaran di bidang properti bagi masyarakat. Menginisiasi, membantu, dan berkolaborasi dengan banyak pemilik lahan untuk mengembangkan dan meluncurkan proyek-proyek properti yang berkualitas di seluruh Indonesia agar bermanfaat bagi semua masyarakat. Merekrut tenaga kerja professional dengan memperhatikan kesejahteraan dan prospek karir. Tujuan dari Druzba yakni : Dapat mengetahui tingkat minat masyarakat dengan properti melalui media online maupun offline. Dapat membantu masyarakat tentang wawasan edukasi dunia properti. Menjadi konsultan terbaik dan ramah akan pengembang properti terbaik. Vision Architecture Fase ini bertujuan untuk membuat

keseragaman pandangan mengenai pentingnya perencanaan enterprise architecture untuk mencapai tujuan DRUZBA yang memiliki rumus untuk bentuk strategi, serta menentukan arsitektur yang akan dikembangkan pada prinsip yang telah dibuat pada fase preliminary. Arsitektur Enterprise adalah basis aset informasi strategis yang menentukan misi, informasi dan teknologi yang dibutuhkan. Berikut langkah yang akan dilakukan:

- Mendefinisikan visi, misi, tujuan, dan tugas DRUZBA
- Menentukan seluruh aktivitas strategi Digital Marketing dengan website yang tersedia dan meliputi aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

Business Architecture Pada tahapan arsitektur organisasi saat ini, Druzba mengembangkannya dengan menyusun sebuah strategi agar dapat mencapai tujuan bisnis yang sudah ditetapkan dari aspek sistem informasi, fungsional, dan organisasi yang berdasarkan dengan kondisi saat ini.

Information System Architecture Fase ini menentukan bagaimana membangun arsitektur sistem informasi yang meliputi arsitektur data dan arsitektur pada website yang akan digunakan pada Druzba.

Data Architecture Arsitektur data akan mengidentifikasi seluruh komponen data yang digunakan oleh website untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Druzba.

Tahapan-tahapan untuk membuat arsitektur data adalah-

- Mengidentifikasi struktur aliran informasi yang saat ini berjalan di Druzba
- Membuat pemodelan arsitektur data usulan.

Application Architecture Arsitektur aplikasi digunakan untuk merancang suatu aplikasi yang telah didefinisikan pada arsitektur bisnis (aktivitas tupoksi) atau melakukan suatu proses revisi yang berada pada konsep solusi bisnis dan membuat sebuah model referensi teknis standart TOGAF yang berdasarkan pada diagram konsep solusi bisnis.

Technology Architecture Pada tahapan ini yaitu mendefinisikan sebuah arsitektur teknologi yang digunakan untuk mendukung visi. Di penelitian pada tahapan arsitektur teknologi yang sudah cocok dan sesuai untuk melakukan arsitektur enterprise sistem informasi. Jika ada suatu perubahan mengenai perbaikan yang diperlukan, yaitu adanya suatu penggantian peralatan supaya lebih optimal dan keseimbangan data akan lebih terjaga.

Kelebihan menggunakan TOGAF

- Memiliki sifat yang fleksible dan bersifat open source
- Sistematis
- Fokus pada siklus implementasi ADM dan proses
- Terdapat banyak area teknis
- arsitekturnya
- Resource base menyediakan banyak referensi
- Kekurangan menggunakan

TOGAF :Tidak adanya templates standart untuk seluruh domain Tidak ada artefak yang dapat digunakan ulangKesimpulan dan Saran Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa beberapa dalam pemanfaatan digital marketing dalam website, beberapa di antaranya sebagai berikut : Pemanfaatan digital marketing dalam Website dapat mengacu pada konsep perumusan menejemen pemasaran. Dalam melakukan perencanaan ini, pihak marketing public relation Druzba menggunakan beberapa data seperti penggunaan internet di Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh APJI,

memperhatikan variable geografis, demogrfs, psikologi serta variable tingkah laku, hingga meneliti tingkat daya beli masyarakat. Dengan memperhatikan semua faktor di atas, Druzba bisa membuat strategi komunikasi pemasaran yang tepat sehingga target yang diinginkan bisa tercapai. Daftar PustakaADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Nbi, F. A. (2021).

Pemanfaatan Digital Marketing Pt Buka Lapak Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2021. 18. file:///C:/Users/SOL/Downloads/Documents/EAS_E- BISNIS_FERRY ANGGIAWAN_1211800322.pdf Supangat. (2020a). Pertemuan keempat – TOGAF (p. 10). <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048> Supangat. (2020b). Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise (p. 7). <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>

MATCHED SOURCES:

Report Generated on **October 26, 2021** by

prepostseo.com

